

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan protein hewani bagi masyarakat Indonesia saat ini masih tergantung pada produk peternakan salah satu adalah dari ternak unggas. Populasi ternak unggas ras pedaging semakin meningkat jumlahnya di Indonesia dari tahun ke tahun. Populasi ayam ras pedaging mencapai 1.041.968. 10³ ekor. Sektor perunggasan di Indonesia merupakan pilihan yang tepat untuk dikembangkan khususnya ayam ras pedaging (broiler) yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani, karena pertumbuhan yang cepat, tidak membutuhkan banyak tempat dan biaya pemeliharaan yang relatif murah, dibandingkan dengan ternak besar. Tujuan utama dari beternak ayam ras pedaging (broiler) adalah untuk mendapat pertambahan bobot badan dan mutu karkas yang tinggi serta aman di konsumsi untuk manusia. Ayam broiler merupakan ayam yang mempunyai sifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, kulit putih dan bulu merapat ke tubuh (Herlina dkk, 2015).

Dalam melakoni usaha peternakan ayam pedaging terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan yakni pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (manajemen). Beberapa faktor diatas, pakan memegang peranan penting dalam keberhasilan ternak ayam padaging. Pakan unggas umumnya merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang di formulasikan dengan batasan tertentu untuk menghasilkan formula pakan yang mengandung nilai gizi sesuai kebutuhan dari ayam *broiler* itu sendiri atau biasa disebut juga dengan ransum. Aspek bibit dapat dipengaruhi oleh aspek pakan yang menentukan selama produksi berlangsung. Aspek pakan menyangkut kandungan nutrisi, konsumsi pakan, hingga efisiensi/konversi pakan itu sendiri. Keseluruhan metode dari pengaruh aspek pakan disebut aspek manajemen pakan. Aspek manajemen pakan merupakan tata kelola dalam pemeliharaan ayam pedaging dengan berobjek pada pengaruh perlakuan pada aspek pakan yang bertujuan pada keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging. Produksi daging yang tinggi tidak lepas

dari manajemen pakan yang baik. Maka perlu mengetahui bagaimana aspek manajemen pakan dalam pemeliharaan ayam pedaging. Pakan bagi ayam pedaging merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu untuk meningkatkan produktivitas ayam broiler serta menekan biaya pakan perlu dilakukan efisiensi melalui manajemen pakan yang baik agar keuntungan yang dihasilkan dapat maksimal (Sari & Ramadhon, 2017).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini mencoba mengamati dan mempelajari tentang manajemen pemberian pakan ayam broiler dengan jumlah populasi 10.000 ribu ekor, supaya mengerti tata laksana manajemen pemberian pakan yang ada di PT. GHANESSA Desa Jabon, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana Manajemen Pemberian Pakan ayam Pedaging (*broiler*) di Peternakan Bapak Suaji, Desa Jabon, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar?

1.3. Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen pemberian pakan di Peternakam Bapak Suaji, Desa Jabon, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah dapat mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan. Ayam Pedaging (*broiler*) yang diterapkan di Peternakan Bapak Suaji, Desa Jabon, Selopuro, Kabupaten Blitar.